

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era Modern seperti sekarang ini rupanya memunculkan berbagai masalah dalam dunia kerja. Mulai dari persaingan mendapatkan pekerjaan yang sangat ketat, tingkat pendidikan dan kemampuan sangat dibutuhkan. Adanya persaingan dalam mencari pekerjaan tersebut dikarenakan tingkat pengangguran di Indonesia yang tinggi hal ini terbukti dari banyaknya pengangguran di Indonesia yang tercatat sesuai data dari Badan Pusat Statistik pada Agustus 2020 menyebutkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 7,07% dari 9,77 juta jiwa yang sudah mempunyai pekerjaan. Worldometer mencatat pada Desember 2021 bahwa Indonesia adalah negara yang menduduki peringkat ke-empat dengan jumlah populasi terbanyak di dunia yaitu mencapai 274,9 juta jiwa. Pesatnya perkembangan penduduk yang ada di Indonesia membawa pengaruh besar salah satunya pada tingkat pengangguran. Semakin banyak penduduk, semakin susah untuk mendapatkan pekerjaan.<sup>2</sup>

Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan

---

<sup>2</sup>Arina Nur Fazila, Emmilia Rusdiana, “Implementasi Hak Pekerja Sebagai Penjaga Kedai Kopi Terkait Waktu Kerja Di Kofabrik Surabaya”, Jurnal Hukum, Vol 1 No 1 (2022), hlm 88-97.

kesempatan kerja, dan pemerataan pendapatan. Keadaan di negara berkembang sejauh ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius.<sup>3</sup> Banyaknya permasalahan di dunia kerja ternyata berdampak pada persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Banyak orang memiliki keterampilan namun tidak memiliki modal untuk memulai usaha. Juga sebaliknya banyak orang memiliki modal akan tetapi tidak bisa menggunakannya. Maka dari itu mereka harus bekerjasama satu sama lain untuk dapat menciptakan suatu timbal balik antara pemilik modal dengan yang memiliki keterampilan. Dengan adanya kerjasama antara pemilik modal dan pekerja, maka pekerja akan mendapatkan upah dari hasil yang dikerjakannya, dan pemilik modal akan mendapatkan laba dari hasil usahanya.

Peran pekerja dalam menjalankan kewajibannya dengan maksimal harus didukung dengan terjaminnya hak-hak utama pekerja dengan baik yang meliputi waktu kerja, upah, jaminan sosial dan layanan kesejahteraan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (UUD 1945) Pasal 28D ayat (2) yang menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan

---

<sup>3</sup> Ghina Ulfa Saefurrahma, Tulus Suryanto, Ronia Eka Wulandari Siregar, "Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan", *Islamic Economic Journal* Vol 1. No 1 (2020), hal 1-18.

layak dalam hubungan kerja. Dari ketentuan tersebut, seharusnya Negara menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi pekerja, baik dalam pemberian upah, jenis pekerjaan dan waktu kerjanya. Namun dalam implementasi yang terjadi masih banyak pekerja yang bekerja melebihi batas waktu yang ditentukan. Dinas tenaga kerja (Disnaker) Kota Surabaya mencatat bahwa sudah ada 4.207 orang tercatat dalam basis data pencari kerja. Pencari kerja tersebut berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang mudah, tidak bahaya, dan menguntungkan para pekerja.<sup>4</sup> BPS mencatat bahwa Februari 2021 Angkatan Kerja di Jatim mencapai 22,18 Juta Orang.<sup>5</sup>

Banyaknya pencari kerja diimbangi, dengan perkembangan ekonomi pada masa kini yang banyak didukung oleh pergerakan Sektor Kedai Kopi. Sektor Kedai Kopi ini memiliki peran penting dalam perekonomian dengan adanya Sektor kedai Kopi ini maka akan menyerap banyak tenaga kerja, sehingga berpotensi untuk mengurangi pengangguran di suatu daerah. Namun dengan adanya penyerapan tenaga kerja ternyata masih terdapat permasalahan dalam penerapan upah terhadap karyawan. Permasalahan yang sering muncul misalnya, tingkat upah yang masih berada dibawah standar kebutuhan fisik minimum, adanya perbedaan upah yang terlalu mencolok baik daerah sektor maupun subsektor, dan adanya kesenjangan yang terlihat antara besarnya

---

<sup>4</sup> ibid, 90.

<sup>5</sup><https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/bps-catat-februari-2021-angkatan-kerja-di-jatim-22-18-juta-orang>

upah tertinggi dengan upah terendah yang diterima pekerja serta upah yang dianggap belum mampu mensejahterakan pekerja.<sup>6</sup>

Prinsip pemberian Upah secara Islam mencakup dua hal, yaitu adil dan mencukupi. Konsep upah dalam Islam sangat berbeda dengan konsep upah Barat. Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan moral dalam sistem pengupahan. Islam menegaskan bahwa tidak boleh ada diskriminasi imbalan dalam pekerjaan yang sama, serta imbalan yang akan diterima oleh seseorang disesuaikan dengan ikhtiyar yang dilakukannya secara baik dan benar.<sup>7</sup> Upah ialah imbalan yang harus diterima seseorang atas apa yang dikerjakannya dalam bentuk imbalan materi di dunia yang adil dan layak, dan dalam bentuk juga imbalan pahala di akherat. Upah yang layak bukanlah suatu konsensi, tetapi suatu hak asasi. Masalah upah ini sangat penting dan juga dampaknya sangat luas, jika para pekerja/karyawan ini tidak menerima upah atau gaji yang adil dan pantas, maka akan berpengaruh terhadap daya beli yang akhirnya berdampak pada standar kehidupan para pekerja/karyawan beserta keluarga mereka, juga akan berpengaruh langsung terhadap seluruh masyarakat.

Besar kecilnya jumlah upah akan selalu berdampak terhadap perputaran ekonomi. Keberadaan upah ini, merupakan bentuk jaminan dari

---

<sup>6</sup> Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Jasa Pratama, 2020), hal 74.

<sup>7</sup> Fauzi Caniago, "Ketentuan Pembayaran Upah Dalam Islam", *Jurnal Textura*, Vol 5 No 1 (2018), hal 38-48.

pihak pemberi kerja serta keberlangsungan usahanya.<sup>8</sup> Dalam penelitian Ardika Sulaeman membuktikan bahwa upah merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen sumber daya manusia dan pada dasarnya upah adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai seorang yang berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>9</sup> Dalam penelitian Wisda Zulaeha Suwardi pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor upah sebesar 4,5 persen. Dalam Konteks hukum ekonomi penegakan keadilan tidak hanya bernilai yuridis ekonomi semata, tetapi juga berdimensi teologis.<sup>10</sup>

. Banyaknya pencari kerja di Indonesia juga berbanding lurus dengan pertumbuhan Kedai Kopi, Di Indonesia jumlah Sektor Kedai Kopi sudah mencapai 2.950 Kedai pada bulan Agustus 2019 kemarin.<sup>11</sup> Sektor Kedai Kopi makin menjamur, Kedai Kopi saat ini tidak hanya berada di pusat Kota. Namun dapat ditemukan sudut-sudut kota maupun di lokasi pemukiman warga. Tulungagung merupakan kabupaten yang memiliki perkembangan pesat seiring berkembangnya zaman. Tulungagung adalah daerah dengan penduduk yang mayoritas Islam, dengan ditambah jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya yang berperilaku konsumtif membuat Sektor Kedai Kopi menjadi bisnis yang menjanjikan. Usaha bisnis Kopi adalah usaha yang

---

<sup>8</sup> Nur Aksin, "Upah dan Tenaga Kerja", *Jurnal Meta Yuridis*, Vol 1 No. 2 (2018), hlm 72-79.

<sup>9</sup> Ardika Sulaeman, "Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karya Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang", *Jurnal Trikonometrika*, Vol 13 No 1 (2014), hlm 91-100.

<sup>10</sup> Wisda Zulaeha Suwardi, "Pengaruh Upah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2010-2019", *Jurnal Nobel Management Review*, Vol 2 No 1 (2021), hlm 46-53.

<sup>11</sup> <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/aroma-segar-bisnis-kopi-indonesia-dari-hulu-ke-hilir> (diakses pada tanggal 7 Februari 2023)

digandrungi anak muda zaman sekarang. Setiap sudut Kabupaten Tulungagung bermunculan Kedai Kopi, keberadaan Kedai Kopi di Tulungagung semakin marak. Berdasarkan data yang dirilis Paguyuban Warung dan Hiburan se-Tulungagung (Pawahita), hingga tahun 2010 saja jumlah Kedai Kopi yang tersebar di 19 Kecamatan mencapai 7000 Kedai lebih.<sup>12</sup>

Salah satu contoh bahwa sektor Kedai Kopi memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara di antaranya Kedai Kopi Rumalaman Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Kedai Kopi Rumalaman berada di pusat Kota membuat Kedai Kopi ini ramai dikunjungi konsumen. Bapak Okky mendirikan Kedai Kopi ini pada bulan Agustus tahun 2019, awalnya Kedai Kopi ini hanya dibangun kecil namun seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak konsumen yang mampir di Kedai Kopi Rumalaman ini. Dirasa Kedai Kopinya ramai pengunjung Bapak Okky mulai membangun Kedai Kopi ini lebih luas sehingga akan lebih banyak menampung konsumen serta menambah karyawan untuk memaksimalkan penjualannya, dan sampai sekarang sudah memiliki 8 karyawan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup><https://jatim.antaranews.com/berita/87178/geliat-bisnis-warung-kopi-di-tulungagung>  
(Diakses pada tanggal 9 Februari 2023)

<sup>13</sup> Observasi awal, di Kedai Kopi Rumalaman, 4 Februari 2023

Karyawan tersebut menjadi tanggung jawab bapak okky untuk memberikan upah yang layak dan adil untuk karyawannya agar mendapatkan manfaat bagi semua pihak. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penyerapan Tenaga Kerja Dan Penerapan Upah Mengupah Pada Sektor Kedai Kopi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, Rumusan Masalah yang akan digali lebih dalam yaitu:

1. Bagaimana Sistem Penerapan Upah yang dilakukan Kedai Kopi Rumalaman Kepatihan Tulungagung?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kedai Kopi Rumalaman Kepatihan Tulungagung Dalam Penerapan Upah Karyawan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Sistem Penerapan Upah yang diterapkan Kedai Kopi Rumalaman.
2. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kedai Kopi Rumalaman Dalam Penerapan Upah Karyawan.

#### **D. Batasan Masalah dan Identifikasi Penelitian**

Dalam suatu penelitian batasan masalah penting diperlukan untuk membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga akan mengurangi atau mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya. Maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada Penerapan Upah yang diterapkan Kedai Kopi Rumalaman.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kedai Kopi Rumalaman Dalam Penerapan Upah Karyawan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bersifat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan serta pengetahuan terutama mengenai penyerapan tenaga kerja dan juga pengupahan karyawan di sektor kedai kopi.

2. Manfaat Bersifat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat praktis bagi :

- a. Pemilik usaha Sektor Kedai Kopi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pemilik usaha di Sektor Kedai Kopi berupa saran atau masukan dalam

menjalankan praktik dan menetapkan kebijakan sehingga bisa mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

b. Tenaga Kerja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pekerja/pegawai/buruh/tenaga kerja/karyawan agar mengetahui tentang adanya kebijakan penerapan upah sehingga nantinya tidak mendapatkan upah yang kurang dari seharusnya.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikaji lebih dalam dan dijadikan referensi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

d. Pembaca

Bagi seorang pembaca penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan informasi yang cukup serta menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

a. Upah

Upah menurut Islam yaitu imbalan yang diterima seseorang baik di dunia maupun di akhirat atas pekerjaannya. Imbalan di dunia berupa

materi yang adil dan layak, sedangkan bentuk imbalan di akhirat adalah pahala.<sup>14</sup>

b. Kedai Kopi

Suatu tempat yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil. Seiring berkembangnya, selain menyediakan kopi sebagai produk utama juga menyediakan makanan kecil dan makanan berat.<sup>15</sup>

c. Ekonomi Islam

Sistem ekonomi yang menjelaskan cara untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, guna menjaga kelangsungan hidupnya. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku seseorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah.<sup>16</sup>

2. Definisi Operasional

Pengertian judul secara keseluruhan adalah Kedai Kopi Rumalaman berperan penting dalam pengembangan Ekonomi dalam upaya menerapkan upah karyawan dengan upah yang adil dan layak sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>14</sup> Novi Yanti Sandra Dewi, *Pengupahan Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam*, Vol.1 Nomor 2, h. 13.

<sup>15</sup> Bagaskara, “*Peranan Kedai Kopi Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Politik Mahasiswa*” (Bandung : Derif Ihza 2022).

<sup>16</sup> Aan Ansori, “Digitalisasi Ekonomi Syariah”, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol 7 No. 1 (2016), hal 5.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.
2. Bagian utama skripsi terdiri dari:
  - a) Bab I Pendahuluan: yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.
  - b) Bab II Landasan Teoritis: yang membahas pengertian Tenaga Kerja, Upah dalam Ekonomi Islam, Pertumbuhan Ekonomi
  - c) Bab III Metode Penelitian: yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Sehingga dari sini dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

- d) Bab IV Hasil Penelitian: bab ini berisi tentang paparan data hasil penelitian dan pembahasan paparan data tentang sistem penyerapan tenaga kerja dan penerapan upah mengupah pada sektor kedai kopi ditinjau dari perspektif ekonomi islam bab ini disusun untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Selain itu untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini.
- e) Bab V Penutup: bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis yang diajukan kepada semua pihak yang berkepentingan